

## PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA ALAMIAH DI RUANG KESEHATAN RADIO MARIA INDONESIA 104,2 FM

Merlina Sinabariba<sup>1</sup>, Rida Mariana Manik<sup>2</sup>, Anita Veronika<sup>3</sup>, Desriati Sinaga<sup>4</sup>, Ermawaty Arisandi<sup>5</sup>, R. Oktaviance S<sup>6</sup>, Bernadetta Ambarita<sup>7</sup>, Aprilita Sitepu<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

Prodi D3 Kebidanan, STIKes Santa Elisabeth Medan STIKes Santa Elisabeth Medan

Email: [merlina.sinabariba@gmail.com](mailto:merlina.sinabariba@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel :

Diterima, Mei 26, 2023

Revisi, Juni 10, 2023

Disetujui, Juni 30, 2023

#### Kata kunci :

Pelayanan; Kesehatan; Reproduksi; Keluarga Berencana Alamiah

### ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi Kesehatan reproduksi dan keluarga Berencana Alamiah di Ruang Kesehatan Radio Maria Indonesia 104,2 FM. Kesehatan reproduksi adalah dengan memberikan informasi kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat melalui media massa seperti media cetak maupun media elektronik. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik. Sebelum dilakukan kegiatan, pelaksana kegiatan dengan pihak Radio Maria dalam hal sosialisasi materi, penggunaan alat terkait sound system dan segala yang diperlukan dalam kegiatan. Dialog dua arah tercipta di setiap sesi pemberian informasi, baik melalui telepon langsung dari pendengar maupun dari kiriman SMS. Rata-rata respon pendengar sangat baik dengan terdapatnya pertanyaan-pertanyaan dari pendengar maupun dari cerita pengalaman pendengar baik kisah pribadi maupun kisah anggota keluarga, teman ataupun tetangga. Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Alamiah di Ruang Radio Maria Indonesia 104,2 FM. Pada Saat on air banyak respon positif dan pertanyaan dari para pendengar Radio Maria yang aktif mendengar.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Korespondensi Penulis :

Merlina Sinabariba,

Program Studi D3 Kebidanan,

STIKes Santa Elisabeth Medan.

Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan,

Sumatera Utara 20131, Indonesia.

Email: [merlina.sinabariba@gmail.com](mailto:merlina.sinabariba@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja merupakan salah satu komponen dari kesehatan reproduksi. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar, Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Secara harfiah, remaja berada diantara anak dan orang dewasa, oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” karena remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. (3) Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19

tahun, menurut peraturan Menteri Kesehatan RI no 5 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Salah satu upaya untuk menanggulangi meningkatnya kasus Kesehatan reproduksi adalah dengan memberikan informasi kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat melalui media massa seperti media cetak maupun media elektronik. Promosi kesehatan merupakan bagian integral dari strategi mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Hal ini dapat dilihat bahwa melalui promosi kesehatan tercapai peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 yakni tujuan ke-3.

STIKes Santa Elisabeth Medan telah bermitra dengan radio Maria Indonesia terutama dalam bidang pelayanan keagamaan. Namun selain itu, banyak permintaan dari pendengar radio agar STIKes Santa Elisabeth dapat berbagi informasi kesehatan bagi pendengar. Terutama tentang topik-topik yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak khususnya pelayanan menyeluruh Siklus Kehidupan. Hal ini karena masih banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana pencegahan yang bisa dilakukan supaya komplikasi tidak terjadi atau penanganan yang dilakukan apabila ada anggota keluarga yang belum paha mengenai kesehatan perempuan dan perencanaan Keluarga Berencana alamiah ataupun keadaan gawat darurat. Oleh karena itu tim pengusul ingin memberikan informasi kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga berencana Alamiah yang berkualitas melalui bantuan media massa yaitu Radio Maria.

## 2. METODE PENELITIAN

Penyuluhan Kesehatan reproduksi dan perencanaan Keluarga Berencana Alamiah pada masyarakat meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

Tahap Persiapan

- a. Pada pertemuan ini disosialisasikan rencana kegiatan tentang Kesehatan reproduksi dan perencanaan Keluarga Berencana Alamiah melalui media massa yaitu Radio Maria. Menjelaskan peran yang diharapkan dari Radio Maria. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dukungan dan kebijakan untuk penyelenggaraan kegiatan.
- b. Persiapan materi yang dibutuhkan serta kesepakatan jadwal kegiatan.
- c. Mengadakan rapat terakhir tim penyelenggara untuk memastikan persiapan anggota tim, dilakukan minimal 1 minggu sebelum penyuluhan. Jika persiapan belum selesai, tim harus secepatnya menyelesaikan sehingga tidak ada kendala dalam pelaksanaan penyuluhan yang telah direncanakan.

Pelaksanaan Penyuluhan

Tim penyeleggara penyuluhan tentang Kesehatan reproduksi dan perencanaan Keluarga Berencana Alamiah juga harus memperhatikan :

- a. Alokasi dan jadwal kegiatan,
- b. Proses penyuluhan harus sebanyak mungkin memberikan kesempatan kepadendengar penyuluhan yang terlibat dalam pembahasan materi seperti diskusi,
- c. Keberhasilan penyuluhan ditentukan oleh seberapa banyak tanya jawab atau keterlibatan pendengar terhadap fasilitator (penyiar).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik. Sebelum dilakukan kegiatan, pelaksana kegiatan berkoordinasi dengan pihak Radio Maria dalam hal sosialisasi materi, penggunaan alat terkait sound system dan segala yang diperlukan dalam kegiatan. Dialog dua arah tercipta di setiap sesi pemberian informasi, baik melalui telepon langsung dari pendengar maupun dari kiriman SMS. Rata-rata respon pendengar sangat baik dengan terdapatnya pertanyaan-pertanyaan dari pendengar maupun dari cerita pengalaman pendengar baik kisah pribadi maupun kisah anggota keluarga, teman ataupun tetangga.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Alamiah di Ruang Radio Maria Indonesia 104,2 FM. Pada Saat on air Banyak respon Positif dan Pertanyaan Dari Para Pendengar Radio Maria yang Aktif mendengar.

Salah satu Pendengar yang bertanya mengenai Apa manfaat apabila Pasangan usi subur menggunakan KB Alamiah?

## 2. Dokumentasi

Beberapa foto kegiatan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi



#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Kesehatan reproduksi dan perencanaan Keluarga Berencana Alamiah yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat mendapatkan respon positif dari masyarakat kota Medan khususnya. Penyampaian kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pendengar terkait Kesehatan reproduksi dan perencanaan Keluarga Berencana Alamiah PKM yang dilakukan oleh tim berjalan dengan baik.

Diharapkan kepada LPPM STIKes Santa Elisabeth Medan agar tetap melanjutkan kegiatan ini dengan topik yang berbeda, Diharapkan kepada para pendengar agar tetap setia mendengarkan Radio Maria Indonesia karena acaranya sangat baik dan informasi yang diberikan dapat dipercaya.

#### REFERENSI

- BKKBN. KELUARGA BERENCANA DAN KONTRASEPSI . Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. 2018
- BKKBN. SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017. Jakarta. 2017
- Fauzie, Rahman dkk. PROGRAM KELUARGA BERENCANA DAN METODE KONTRASEPSI. Banjarbaru : Zukzez Express. 2017
- Matahari, Ratu dkk. BUKU AJAR KELUARGA BERENCANA DAN KONTRASEPSI. Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu Group Jakarta. 2018
- Kementrian Kesehatan. PEDOMAN MANAJEMEN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA. Jakarta : Kemenkes RI. 2014
- Kemenkes RI. PANDUAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN REPRODUKSI DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19. Kemenkes RI,5. 2020.
- Proverawati, Atikah, Islaely, A.D., dan Aspuah,siti. PANDUAN MEMILIH ALAT KONTATRASEPSI, Yogyakarta : Nuha Medika. 2016